

## Sosialisasi Pengenalan Diri dan Pengembangan Potensi Siswa SMA di Kota Palembang

**Havis Aravik<sup>1</sup>, Aris Munandar<sup>2</sup>, Dwi Agustin<sup>3</sup>, Ringgo Ivan Saputra<sup>4</sup>**

<sup>1,3,4</sup> Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

<sup>2</sup> Universitas Indo Global Mandiri

Email: havis@stebisigm.ac.id

### Abstract

*High school students, especially those in Year 12, are at a crucial stage in determining their further education and career paths. However, many students still experience confusion in choosing a study programme due to a lack of understanding of themselves, their interests, talents and potential. This situation has the potential to lead to wrong decisions that will impact their academic development, self-confidence and future careers. Based on these issues, this Community Service (PkM) activity aims to improve the understanding of high school students in Palembang regarding self-awareness and potential development as a basis for more focused further education and career planning. The method used was a participatory approach through material presentation, group discussions, interest and talent analysis, and study programme selection simulations. The activity was carried out in three schools, namely SMKN Sumatera Selatan, SMAN 20 Palembang, and SMAN 11 Palembang, from October to December 2025. The results of the activities show that students have high enthusiasm and engagement in the entire series of activities. Students have gained a better understanding of their character, their potential, and the relationship between their interests, talents, and choice of study programme. This activity has proven to be effective in boosting students' confidence in making decisions and reducing confusion in determining their further education.*

**Keywords:** *Socialisation, Self-Awareness, Potential Development, Palembang City High School*

### Abstrak

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), khususnya kelas XII, berada pada fase krusial dalam menentukan pendidikan lanjutan dan arah karier. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kebingungan dalam memilih program studi akibat rendahnya pemahaman terhadap diri, minat, bakat, dan potensi yang dimiliki. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesalahan pengambilan keputusan yang berdampak pada perkembangan akademik, kepercayaan diri, dan karier di masa depan. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMA di Kota Palembang mengenai pengenalan diri dan pengembangan potensi sebagai dasar perencanaan pendidikan lanjutan dan karier yang lebih terarah. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui pemaparan materi, diskusi kelompok, analisis minat dan bakat, serta simulasi pemilihan program studi. Kegiatan dilaksanakan di tiga sekolah, yaitu SMKN Sumatera Selatan, SMAN 20 Palembang, dan SMAN 11 Palembang, pada periode Oktober hingga Desember 2025. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme dan keterlibatan yang tinggi dalam seluruh rangkaian kegiatan. Siswa menjadi lebih memahami karakter diri,

potensi yang dimiliki, serta keterkaitan antara minat, bakat, dan pilihan program studi. Kegiatan ini terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengambil keputusan serta mengurangi kebingungan dalam menentukan pendidikan lanjutan.

**Kata Kunci:** *Sosialisasi, Pengenalan Diri, Pengembangan Potensi, SMA Kota Palembang*

## **Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia dan menentukan arah masa depan peserta didik (Winarti, 2018). Pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), siswa berada pada fase penting dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan dan arah karier yang akan ditempuh. Peran penting pendidikan dalam membentuk masa depan siswa menuntut adanya panduan yang tepat dalam memilih program studi yang sesuai dengan minat, bakat, dan potensi diri (Setyawan, 2025). Seringkali, keputusan dalam memilih program studi diambil tanpa pertimbangan yang matang, sehingga berdampak negatif pada perkembangan akademis dan karier di masa depan (Rahman, et.al, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa pengenalan diri dan potensi siswa merupakan fondasi utama dalam perencanaan masa depan yang berkelanjutan.

Masa SMA juga bertepatan dengan fase remaja, yaitu periode perkembangan individu yang sangat dinamis. Masa remaja merupakan salah satu masa yang dilewati dalam setiap perkembangan individu. Salah satunya pada remaja SMA, Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) telah memasuki masa remaja yang memiliki rentang usia antara 15–18 tahun. Sikap kepercayaan diri dalam diri remaja merupakan perwujudan dari puasnya diri remaja terhadap kualitas kemampuan dirinya yang nyata (Qanita, et.al, 2022). Kepercayaan diri ini sangat berkaitan dengan sejauh mana siswa mengenali dirinya, memahami kekuatan dan kelemahan, serta mampu melihat potensi yang dimiliki sebagai bekal menghadapi masa depan.

Dalam konteks globalisasi, tuntutan terhadap kompetensi peserta didik semakin meningkat. Kemampuan perkembangan peserta didik dalam era globalisasi saat ini, membuat peserta didik dituntut untuk dapat memiliki kemampuan yang signifikan secara fisikis maupun psikis (Maulana & Martahayu, 2020). Oleh karena itu, siswa tidak hanya dituntut untuk berprestasi secara akademik, tetapi juga memiliki kesiapan mental, keterampilan, serta pemahaman diri yang baik agar mampu bersaing dan beradaptasi dengan perubahan zaman. Akan tetapi, realitas di lapangan menunjukkan masih banyak permasalahan yang dihadapi siswa SMA, khususnya kelas XII, dalam menentukan arah masa depan. Permasalahan yang sering kali dialami oleh siswa kelas XII khususnya siswa di SMA yaitu mengalami kebingungan dalam menentukan masa depan setelah menamatkan pendidikan. Hal ini dikarenakan belum adanya perencanaan karier yang baik. Para guru sebetulnya juga memiliki peran penting dalam membantu siswa merencanakan kariernya. Namun peran ini belum bisa secara optimal dilakukan (Supardi, et.al, 2023). Kondisi ini memperkuat urgensi adanya intervensi terstruktur yang membantu siswa mengenali potensi diri serta merencanakan karier secara lebih matang.

Permasalahan identitas dan pengenalan diri juga menjadi tantangan utama pada masa remaja. Permasalahan yang dihadapi remaja adalah situasi yang memungkinkan remaja menunjukkan kemampuan terbaiknya. Mencoba berbagai

peran adalah salah satu upaya remaja untuk mengatasi masalah status dan identitas yang tidak jelas. Diharapkan bahwa ini akan memberi mereka kesempatan untuk mengembangkan semua idealisme dan minatnya sehingga mereka dapat membangun konsep diri mereka sendiri (Dongoran & Boiliu, 2020; Kania Saraswatia et al., 2016; Khodijah & Putra, 2020). Dengan demikian, pergaulan yang sehat dan teratur dapat membantu remaja menjadi lebih percaya diri. Dalam proses ini, dukungan lingkungan menjadi faktor penting dalam membantu siswa menemukan jati dirinya.

Berbagai hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa keberhasilan pengembangan potensi siswa tidak terlepas dari peran lingkungan terdekat. Dukungan dari guru dan orang tua terbukti berkontribusi signifikan terhadap pengembangan potensi siswa (Arofah & Fitriyah, 2024). Selain itu, sebagai siswa, orang tua, dan guru, diperlukan adanya pengetahuan dan keterampilan dalam perencanaan karier sebagai bekal dalam menghadapi perubahan yang sedemikian cepat. Pengenalan diri dan kemampuan menggali potensi diri menjadi satu hal yang mendasar untuk dipahami dan dimiliki oleh setiap orang, agar mampu merencanakan kariernya dengan lebih baik (Monika & Stefani, 2021).

Berdasarkan berbagai permasalahan dan urgensi tersebut, Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Indo Global Mandiri memandang perlu untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi pengenalan diri dan potensi siswa di SMA Kota Palembang. Kegiatan ini dikemas dalam rangkaian Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2025–2026 sebagai bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi kepada masyarakat.

Adapun tujuan sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa SMA di Kota Palembang mengenai pengenalan diri, minat, bakat, dan potensi yang dimiliki sebagai dasar dalam menentukan pilihan program studi dan perencanaan karier masa depan secara lebih terarah. Adapun manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu membantu siswa mengurangi kebingungan dalam menentukan pendidikan lanjutan, menumbuhkan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan, serta memberikan dukungan bagi sekolah dalam memperkuat layanan bimbingan karier, sekaligus menjadi wujud kontribusi nyata Universitas Indo Global Mandiri dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

### **Metode Pengabdian**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan bersamaan dengan rangkaian Penerimaan Mahasiswa Baru, di mana tim PkM Universitas Indo Global Mandiri melakukan kunjungan langsung ke sekolah-sekolah tingkat atas di Kota Palembang. Beberapa sekolah yang menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan antara lain SMKN Sumatera Selatan dan SMAN 20 Palembang dan SMAN 11 Palembang dari bulan Oktober sampai awal Desember 2025.

Dalam pelaksanaannya, program PkM ini melibatkan metode partisipatif yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa (Nikmah, 2025). Metode yang digunakan meliputi pemaparan materi terkait pengenalan diri dan potensi siswa, diskusi kelompok untuk menggali pemahaman dan pengalaman siswa (Rofi'ah, 2025 dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi langsung dengan tim sosialisasi (Aravik, et.al, 2025), analisis minat dan bakat, serta simulasi pemilihan program studi. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, inovatif dan

menyenangkan, sehingga dapat mendorong siswa untuk lebih terbuka dalam mengenali potensi dirinya.

Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa SMA mampu mengenali diri dan potensi yang dimiliki secara lebih komprehensif. Pemahaman tersebut menjadi bekal penting bagi siswa dalam merencanakan pendidikan lanjutan serta menentukan arah karier masa depan secara lebih tepat dan terarah, sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki.

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan Sosialisasi Pengenalan Diri dan Pengembangan Potensi bagi siswa SMA di Kota Palembang telah terlaksana secara optimal di tiga satuan pendidikan, yaitu SMAN 6 Palembang, SMAN 20 Palembang, dan SMAN 11 Palembang. Program ini dirancang sebagai bentuk pendampingan bagi siswa kelas XII dalam mempersiapkan diri menghadapi peralihan dari pendidikan menengah menuju pendidikan tinggi. Pelaksanaannya disusun secara sistematis dengan melibatkan peran aktif siswa dan dukungan penuh dari pihak sekolah.

Rangkaian kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai urgensi pengenalan diri dan pengembangan potensi pada masa remaja. Pengenalan diri diposisikan sebagai landasan utama agar siswa mampu memahami karakter personal, kelebihan, keterbatasan, serta arah pengembangan diri yang sesuai dengan kapasitas dan minat masing-masing. Materi pendahuluan ini bertujuan menumbuhkan kesadaran bahwa keberhasilan di masa depan sangat dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam memahami dirinya secara utuh.

Masa remaja merupakan tahap perkembangan yang krusial dalam proses pembentukan identitas diri. Pada fase ini, individu mulai dihadapkan pada berbagai alternatif pilihan hidup, termasuk keputusan terkait pendidikan dan karier. Oleh karena itu, kemampuan memahami diri sendiri menjadi kebutuhan mendasar yang tidak dapat diabaikan. Kondisi ini sejalan dengan pendapat bahwa, “Dalam proses pencarian jati dirinya, para remaja membutuhkan adanya pengetahuan mengenai diri sendiri, meliputi pemahaman mengenai kekuatan yang dimilikinya dan bagaimana cara untuk mengoptimalkan serta memanfaatkan kekuatan yang dimiliki bagi pengembangan dirinya” (Listiyandiri, et.al, 2022).

Minimnya pemahaman terhadap diri sendiri berpotensi menimbulkan kebingungan dan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Remaja yang belum mampu mengenali potensi dan minatnya secara tepat cenderung mudah dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti tekanan teman sebaya maupun tuntutan lingkungan keluarga. Situasi ini dapat berujung pada kesalahan dalam menentukan pilihan jurusan pendidikan serta arah karier di masa mendatang.

Ketidakberhasilan remaja dalam mengatasi krisis identitas dapat menimbulkan dampak psikologis yang signifikan. Sebagaimana dijelaskan bahwa, “Ketidakmampuan keluar dari krisis identitas pada masa remaja berdampak pada self-esteem yang rendah, dimana individu cenderung untuk merasa bahwa dirinya tidak mampu berprestasi, tidak berani menghadapi tantangan-tantangan dalam hidupnya dan tidak memiliki kepercayaan diri” (Amalia, 2014). Oleh karena itu, kegiatan pendampingan dan sosialisasi menjadi sangat relevan untuk membantu remaja melewati fase perkembangan ini secara konstruktif.

Selain aspek pengenalan diri, kegiatan sosialisasi ini juga menitikberatkan pada pengembangan potensi diri siswa. Potensi diri dipahami sebagai kemampuan dasar yang dimiliki individu, namun belum tentu telah dikenali atau dikembangkan secara maksimal. Setiap siswa memiliki potensi yang bersifat unik,

sehingga diperlukan pendekatan yang tepat agar potensi tersebut dapat dioptimalkan.

Potensi diri digambarkan sebagai kemampuan yang masih tersembunyi namun memiliki peluang besar untuk dikembangkan. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa, “Potensi diri merupakan kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang yang masih terpendam dan mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan jika didukung dengan peran serta lingkungan, latihan dan sarana yang memadai” (Masni, 2017). Pernyataan ini menegaskan pentingnya dukungan lingkungan pendidikan dalam proses pengembangan potensi siswa.

Lingkungan pendidikan tidak berdiri sendiri, melainkan saling terkait dengan peran keluarga dan masyarakat. Ketiganya menjadi faktor penentu dalam memfasilitasi perkembangan potensi diri siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa, “Potensi diri seseorang dapat berkembang tergantung pada individu dan lingkungan” (Apriyadi & Sudarto, 2020). Oleh sebab itu, sinergi antara sekolah, orang tua, dan perguruan tinggi sangat diperlukan guna mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

Pengembangan potensi diri tidak hanya terbatas pada aspek nonfisik, tetapi juga mencakup potensi fisik. Potensi fisik berkaitan dengan kemampuan jasmani yang dapat ditingkatkan melalui latihan dan pembiasaan yang berkelanjutan. Sebagaimana dinyatakan bahwa, “Potensi diri fisik adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan apabila dilatih dengan baik” (Fatimah, 2018). Pemahaman ini mendorong siswa untuk memperhatikan keseimbangan antara kesehatan fisik dan pengembangan kemampuan lainnya.

Lebih lanjut, potensi diri dipandang sebagai modal utama dalam pencapaian prestasi. Hal ini ditegaskan dalam pendapat bahwa, “Dalam Potensi Diri adalah kemampuan yang dimiliki setiap individu yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan dalam berprestasi atas kemampuan yang terpendam pada diri seseorang” (Yummah, et.al, 2016). Dengan demikian, pengenalan dan pengembangan potensi diri menjadi langkah strategis dalam mendukung keberhasilan akademik maupun nonakademik siswa.



**Gambar 1**

Selesai Sosialisasi di SMAN 20 Palembang

Setelah sesi pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Diskusi ini dirancang untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses mengenali diri dan mengembangkan potensi. Melalui diskusi tersebut, siswa diberikan kesempatan untuk mengungkapkan

pengalaman, keraguan, serta tantangan yang mereka hadapi dalam menentukan pilihan masa depan.

Pada sesi diskusi, siswa juga diarahkan untuk melakukan analisis bakat dan minat secara sederhana. Pendamping memberikan arahan, masukan, serta alternatif solusi terhadap permasalahan yang muncul. Selain itu, disampaikan pula berbagai strategi yang dapat diterapkan siswa dalam mengembangkan potensi diri secara berkelanjutan melalui pendekatan yang partisipatif dan reflektif.

Tahap selanjutnya dalam kegiatan ini adalah simulasi berbagai program studi yang tersedia di Universitas Indo Global Mandiri. Simulasi ini bertujuan memberikan gambaran konkret kepada siswa mengenai ragam program studi, peluang karier lulusan, serta keterkaitan antara minat, bakat, dan pilihan jurusan. Dengan demikian, siswa diharapkan memiliki dasar pertimbangan yang lebih matang dalam menentukan pendidikan lanjutan.



Gambar 2  
Suasana Penyampaian Materi

Siswa kelas XII yang mengikuti kegiatan sosialisasi menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi sepanjang kegiatan berlangsung. Berbagai kegelisahan dan kebingungan yang selama ini dirasakan terkait masa depan pendidikan mereka disampaikan secara terbuka untuk memperoleh solusi dan pencerahan. Kekhawatiran mengenai kemungkinan salah memilih jurusan menjadi salah satu isu yang paling banyak diungkapkan.

Antusiasme siswa tercermin dari keterlibatan aktif mereka dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari diskusi, sesi tanya jawab, hingga simulasi pemilihan program studi. Siswa berharap kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan setiap tahun. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan pilihan jurusan yang sesuai dengan potensi dan minat yang telah dikenali sejak dini, sehingga dapat meminimalkan kesalahan pilihan dan mendukung pencapaian cita-cita di masa depan.

### **Simpulan**

Sosialisasi pengenalan diri dan pengembangan potensi siswa SMA di Kota Palembang yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Indo Global Mandiri merupakan bentuk intervensi edukatif yang relevan dan strategis dalam menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi siswa kelas XII. Kegiatan ini menegaskan bahwa pengenalan diri, pemahaman minat dan bakat, serta pengembangan potensi merupakan fondasi utama dalam perencanaan pendidikan lanjutan dan karier siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif melalui pemaparan materi, diskusi kelompok, analisis minat dan bakat, serta simulasi pemilihan program studi mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya memahami diri secara utuh dalam menghadapi fase transisi menuju pendidikan tinggi.

Kegiatan sosialisasi ini disamping memberikan pemahaman konseptual juga mampu menciptakan ruang refleksi dan dialog bagi siswa untuk mengungkapkan kegelisahan, kebingungan, serta harapan mereka terkait masa depan. Antusiasme dan keterlibatan aktif siswa menunjukkan bahwa kegiatan semacam ini sangat dibutuhkan dan berdampak positif dalam memperkuat kepercayaan diri serta kemampuan pengambilan keputusan siswa. Untuk itu, sosialisasi pengenalan diri dan pengembangan potensi tidak hanya berkontribusi dalam mengurangi risiko kesalahan pemilihan jurusan, tetapi juga menjadi upaya nyata dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas melalui sinergi antara sekolah dan perguruan tinggi.

## Daftar Pustaka

- Adpriyadi, A., & Sudarto, S. (2020). Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dalam Pengembangan Potensi Diri Dan Karakter Anak Usia Dini. *Vox Edukasi*, 11(1), 549203. <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/VOX/article/view/572>
- Amalia, L. (2014). Meningkatkan Self-esteem mahasiswa Stain Ponorogo Dengan Pelatihan Pengenalan Diri. *Kodifikasia*, 8(1), 1-15. <https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v8i1.789>
- Aravik, H., Marnisah, L., Frastuti, M., Choiriyah, C., Fadilla, F., Imamah, F. N., & Nubila, H. (2025). Sosialisasi Pemilihan Jurusan Kuliah Pada Sekolah SMA di Kota Palembang. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 6(1), 221-228. <https://doi.org/10.36908/akm.v6i1.1491>
- Arofah, N., & Khoirunnisa'il Fitriyah. (2024). Kenali Diri pada Fase Adolescence dan Optimalkan Potensial pada Dunia Pendidikan. *At-Ta'dib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(02), 94-99. <https://doi.org/10.63230/attadib.v1i02.222>
- Dongoran, D., & Boiliu, F. M. (2020). Pergaulan Teman Sebaya Dalam Pembentukan Konsep Diri Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 381-388. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.560>
- Fatimah, S. (2018). Pengaruh potensi diri, prestasi belajar, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke fakultas ekonomi di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/24102>
- Kania Saraswatia, G., Zulpahiyana, Z., & Arifah, S. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Remaja di SMPN 13 Yogyakarta. *Jurnal*

- Ners Dan Kebidanan Indonesia, 3(1), 33.  
[https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3\(1\).33-38](https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3(1).33-38)
- Khodijah, R., & Putra, P. (2020). Pelatihan Manajemen Kepemimpinan (Leadership) Dalam Berorganisasi. *DEVOSI*, 1(1), 5–10. DOI:10.33558/devosi.v1i1.2487
- Listiyandini, R. A., Karimulloh, K., & Kumalasari, D. (2021). Pengembangan Pengenalan Diri dan Karakter bagi Remaja melalui Program SADARI (Sadar dan Kenali Diri). *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 12(4), 634-639. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i4.6350>
- Masni, H. (2017). Peran Pola Asuh Demokratis Orangtua terhadap Pengembangan Potensi Diri dan Kreativitas Siswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 6(1), 58-74. <https://www.neliti.com/id/publications/81838/peran-pola-asuh-demokratis-orangtua-terhadap-pengembangan-potensi-diri-dan-kreatif>
- Maulana, S. A., & Martahayu, V. (2020). Sosialisasi Pengenalan Diri dari Rasa Cemas Untuk Siswa SMA di Kota Pangkalpinang. *AbdiMuh*, 1(1), 8-15. <https://abdimuh.unmuhbabel.ac.id/index.php/abdimuh/article/view/155>
- Monika, M., & Stefani, V. (2021). Mengenal Dan Menggali Potensi Diri Di Era Digital. *Prosiding Serina*, 1(1), 1337-1342. <https://abdimuh.unmuhbabel.ac.id/index.php/abdimuh/article/view/155>
- Nikmah, N. (2025). Penerapan Model Game-Based Learning Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Tunggulpayung. *Wulang: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 24-31. <https://doi.org/10.55656/wjp.v3i1.374>
- Qanita Alifatul Azzahra, Sri Ernawati, Dhian Riskiana, Hastuti Rifayani, & Sisca Efnita. (2022). Sosialisasi Mengenai Kepercayaan Diri Pada Siswa Sman 2 Karanganyar. *Sewagati: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 132–137. <https://doi.org/10.56910/sewagati.v2i1.853>
- Rahman, A., Salamah, S., Mahdaliana, M., Hatta, M., Khalil, M., & Riani, R. (2024). Peningkatan Pemahaman Siswa SMA Negeri 1 Pantee Bidari dalam Memilih Program Studi Melalui Pendekatan Pengembangan Potensi Diri dan Karier. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(9), 3666–3677. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i9.1537>
- Rofi'ah, M. (2025). Penerapan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Konsep Fikih di MTs Miftahul Ulum Tanjung, Kecamatan Pakis Aji, Kabupaten Jepara. *Jurnal Pendidikan Kritis Dan Kolaboratif*, 1(2), 417-421. <https://ojs.jurnalstuditindakan.id/jpkk/article/view/192>
- Setyawan, D. (2025). Membangun Generasi Emas: Peran Pendidikan Dalam Membentuk Masa Depan Bangsa. *Jurnal Pembelajaran, Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1-9. <http://artmediapub.id/index.php/JPKTP/article/view/66>

- Supardi, J. S., Merdiasi, D. ., Sepniwati, L. ., Apandie, C. ., & Siten, A. D. . (2023). Penguatan dalam Pembinaan dan Pembimbingan Karier Siswa SMA Negeri 1 Pulau Malan, Kabupaten Katingan. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(4), 78–87. <https://doi.org/10.31004/jh.v3i4.403>
- Winarti, E. (2018). Perencanaan manajemen sumber daya manusia lembaga pendidikan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 3(1), 1-26. <https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tarbiyatuna/article/view/3434>
- Yumnah, S., Islam, A., & Bangil, P. (2016). Kecerdasan anak dalam pengenalan potensi diri. *Jurnal Studi Islam*, 11(2), 22-34. <https://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/pwahana/article/view/2701>

